

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran *financial distress* dalam memediasi variabel *Intellectual capital* dan *financial performance* antara lain likuiditas melalui *quick ratio*, solvabilitas melalui DER, profitabilitas melalui ROA dan aktivitas melalui TATO terhadap *firm value* pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan kuartal perusahaan. Penelitian ini menggunakan 23 sampel perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* serta memakai metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dan uji variabel intervening menggunakan uji sobel pada soft ware SPSS.

Hasil uji pengaruh langsung dalam penelitian ini menyebutkan bahwa *intellectual capital* mempunyai berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, likuiditas mempunyai berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, solvabilitas tidak mempunyai berpengaruh yang signifikan terhadap *firm value*, profitabilitas tidak mempunyai berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, aktivitas mempunyai berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, *financial distress* mempunyai berpengaruh negatif signifikan terhadap *firm value*. Sedangkan untuk uji pengujian variabel mediasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Sobel yang menyebutkan bahwa *financial distress* tidak mampu memediasi masing-masing variabel *intellectual capital*, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas terhadap *firm value*.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Financial Performance, Likuiditas (Quick ratio), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA), Aktivitas (TATO), Firm value, Financial Distress.*